

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR

LAPORAN KINERJA (LKj IP) TAHUN 2018

KANTOR CAMAT LINTAU BUO



JANUARI 2019

KATA PENGANTAR

Dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Nomor :7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah. Instruksi Presiden Nomor : 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kecamatan Lintau Buo telah menyelesaikan Laporan Kinerja Kantor Camat Lintau Buo (LKj IP) Tahun 2018 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian Visi dan Misi dan Tujuan dari pelaksanaan Rencana Pembangunan jangka menengah Daerah tahun 2016-2021 Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar.

Laporan Kinerja Kantor Camat Lintau Buo Tahun 2018 memuat gambaran perkembangan pelaksanaan Program dan kegiatan serta capaian sasaran Strategik secara keseluruhan yang dilaksanakan pada tahun 2018, sebagai capaian kinerja tahun keempat Renstra Kantor Camat Lintau Buo tahun 2016-2021 yang diatur dengan peraturan Bupati Tanah Datar Nomor :69 tahun 2011. Masih banyak tugas, tanggungjawab serta tantangan yang dihadapi oleh Kecamatan Lintau Buo dalam pelaksanaan Renstra 2010-2015 yang dikaitkan dengan RPJMD 2016-2021 dan dikaitkan dengan prioritas pembangunan Propinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021 dan Prioritas Pembangunan Nasional 2016-2021. Dengan didukung sumber daya aparatur di lingkungan Kecamatan Lintau Buo serta berbagai pihak yang terkait, maka Kecamatan Lintau Buo bertekad mewujudkan visi dan misinya.

Akhirnya dengan adanya laporan ini kiranya dapat menjadi sarana evaluasi yang konstruktif dan dapat memberi manfaat yang optimal serta dimaknai secara positif oleh seluruh jajaran di Kecamatan Lintau Buo, masyarakat dan berbagai stakeholder lainnya demi untuk peningkatan kinerja pembangunan kecamatan Lintau Buo dimasa yang akan datang.

Buo, Januari 2019
CAMAT LINTAU BUO

ZULKIFLI IDRIS,S, Sos
NIP.19661029 198903 1 007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKj IP) Kecamatan Lintau Buo Tahun 2018 merupakan Wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Lintau Buo tahun 2016-2021 dan Rencana Kinerja tahun 2018 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj IP) Kecamatan Lintau Buo tahun 2018 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap yang telah dilakukan selama tahun 2018. Dalam upaya merealisasikan Good governance, Kecamatan Lintau Buo telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, untuk mewujudkan Visi dan Misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Lintau Buo Tahun 2016-2021, Visi Kecamatan Lintau Buo adalah “ ***Terwujudnya Pelayanan Prima yang Profesional dan Kredibel di Kecamatan Lintau Buo*** “. Dalam rangka pelaksanaan tugas pemerintahan di kecamatan Lintau Buo, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai pada 5 (lima) tahun mendatang, sehingga dapat meningkatkan kapasitas Organisasi Kecamatan Lintau Buo dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan 4 (empat) tujuan Strategis dan 6 (enam) sasaran strategis sebagai berikut :

Tujuan 1: Terciptanya kehidupan masyarakat madani yang harmonis dan agamais melalui pengamalan nilai-nilai agama, adat dan budaya dengan mengoptimalkan peran lembaga agama, adat dan budaya. sasaran yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
2. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya.
3. Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat.

Tujuan 2: Terwujudnya sumber daya manusia yang cerdas, sehat dan kualitas melalui peran lembaga pendidikan formal dan non formal. sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Tujuan 3: Terciptanya tatanan kehidupan masyarakat aman dan damai sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan 4: Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel. Sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik.

Capaian kinerja sasaran (outcome) rata-rata masing-masing sebesar 100 persen. **jika** diklasifikasikan tingkat keberhasilan diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka kinerja kecamatan Lintau

Buo pada tahun 2018 dapat dinilai“ **SANGAT BAIK** “. Dengan melihat capaian kinerja tersebut, dilaksanakan evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh tujuan dan sasaran strategis dengan tetap mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten Tanah Datar dan Rentra Kecamatan Lintau Buo Tahun 2016-2021.

Hasil evaluasi tersebut ditujukan sebagai bahan rujukan yang efektif bagi upaya evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan serta penyempurnaan berbagai kebijakan untuk masa yang akan datang. Melalui Lkj IP KECAMATAN Lintau Buo Tahun 2018 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis Rencana Kecamatan Lintau Buo tahun 2016-2021.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KEWENANGAN, STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA	2
C. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH	13
D. SISTIMATIKA PENULISAN	15
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	17
A. RENCANA PEMBANGUNAN.....	17
B. VISI DAN MISI	18
C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	20
D. SASARAN DAN PROGRAM	20
D. INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	21
E. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018.....	21
F. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2018	23
G. PENETAPAN KINERJA (TAPKIN) TAHUN 2018.....	24
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2018.....	27
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	36

BAB IV	PENUTUP.....	40
A	KESIMPULAN	40
B	SARAN	41
C	REKOMENDASI.....	43

LAMPIRAN

INDIKATOR KERJA UTAMA (IKU)

PENGUKURAN KINERJA KANTOR CAMAT LINTAU BUO TAHUN 2018

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Lintau Buo Dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Tanah Datar Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan tugas melaksanakan Penyelenggaraan Administrasi pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan nagari, ketentraman dan ketertiban dan pemberian pelayanan umum dan pemberian pelayanan administrasi di tingkat kecamatan. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kecamatan sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara negara diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Lintau Buo tahun 2018 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2018 serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Kecamatan Lintau Buo pada tahun mendatang.

Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai Media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kecamatan Lintau Buo dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Target kinerja yang harus dicapai Lintau Buo tahun 2018, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016–2021 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018.

Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan Laporan didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit satuan kerja yang ada di lingkungan Kecamatan Lintau Buo.

B. KEWENANGAN, STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA.

1. KEWENANGAN

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor: 17 Tahun 2008 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Nomor : n 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan. Kecamatan merupakan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh camat. Camat berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Adapun tugas Camat adalah menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi:

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. Membina penyelenggaraan pemerintahan Jorong dan/atau Nagari
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan.

Selain menyelenggarakan tugas umum pemerintahan, Camat juga melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi Daerah, yang meliputi aspek:

- a. Perizinan;
- b. Rekomendasi;
- c. Koordinasi;
- d. Pembinaan;
- e. Pengawasan;
- f. Fasilitasi;
- g. Penetapan;
- h. Penyelenggaraan; dan
- i. Kewenangan lain yang dilimpahkan.

2. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar No. Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan, Kecamatan Lintau Buo , dengan Struktur Organisasi Pola minimal, yakni 1 orang Camat, Sekretaris Camat dan 4 Kepala seksi dan 2 KAsubag. Adapun Struktur Organisasi dan Tata kerja Kecamatan Lintau Buo dapat dilihat sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR CAMAT LINTAU BUO

Adapun Tugas dan Fungsi masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Sekretaris Camat (Sekcam)

Mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga kantor, ketatausahaan, tatalaksana, protokol, laporan, hukum dan organisasi serta hubungan masyarakat;

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang tersebut diatas sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan kesekretariatan untuk memfasilitasi kelancaran tugas bidang urusan pemerintah kecamatan;
- 2) Pelaksanaan dan penjabaran peraturan perundang-rundangan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 3) Pelaksanaan dan perumusan rencana Strategik;
- 4) Pelaksanaan pelayanan administrasi keluar dan didalam organisasi;
- 5) Pelaksanaan fasilitasi kelancaran tugas dan urusan kecamatan berdasarkan azas keseimbangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat Kecamatan dibantu oleh;

a. Sub Bagian umum dan Kepegawaian mempunyai tugas urusan ketatausahaan, Kepegawaian, pengendalian surat masuk dan keluar, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan, humas dan protokol;

Uraian tugas sub bagian umum dan perencanaan adalah :

- Mengendalikan surat masuk, keluar dan kearsipan;
- Menghimpun Kebijakan Tekhnis Administrasi Umum dan Kepegawaian sesuai kebutuhan sebagai dasar pelaksanaan tugas;
- Melaksanakan penyusunan rencana pengelolaan administrasi umum dan Kepegawaian berdasarkan pedoman untuk kelancaran tugas;

- Melaksanakan pengendalian administrasi barang dan perlengkapan kantor Camat;
- Merencanakan kebutuhan barang dan perlengkapan kantor;
- Mempersiapkan bahan pelaksanaan pengadaan, penyaluran, pemakaian, penggunaan dan penghapusan barang perlengkapan.
- Menyiapkan bahan pelaksanaan administrasi penggunaan dan pemakaian barang inventaris, kendaraan dinas dan rumah dinas serta penggunaan gedung kantor;
- Menyiapkan administrasi pengaturan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan lingkungan serta rumah kantor camat;
- Mengatur pelaksanaan penggunaan dan pemakaian barang inventaris dan perlengkapan kantor;
- Melaksanakan tugas keprotokolan dinas;
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas kegiatan yang telah ditetapkan;
- Mempertanggungjawabkan kegiatan subbagian yang telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengumpulkan data dan bahan yang berkaitan dengan perencanaan umum dan program;
- Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas dinas;
- Menyiapkan pedoman dan petunjuk tentang pelaksanaan perencanaan umum;
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pelaksanaan kegiatan;
- Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan;

b. Sub Bagian perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas Perencanaan Kegiatan, menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, menyelenggarakan pembukuan, laporan keuangan dan memelihara dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggung jawaban keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Uraian tugas Sub bagian Perencanaan dan Keuangan adalah :

- Menyusun program dan rencana pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- Mempelajari dan menelaah peraturan keuangan;
- Menyusun rencana kegiatan belanja langsung dan tidak langsung;
- Memproses dokumen pelaksanaan anggaran kegiatan;
- Menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan;
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait pelaksanaan kegiatan;
- Menyiapkan bahan pertanggungjawaban dan menyiapkan laporan keuangan sesuai peraturan perundang-undangan;
- Menyiapkan dan memelihara dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan;
- Melaksanakan penatausahaan keuangan;
- Menyusun laporan bulanan, triwulan dan tahunan keuangan sesuai peraturan perundang-undangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

B. Seksi Tata Pemerintahan, yang mempunyai tugas pokok adalah:

- a) Menyusun langkah kegiatan seksi tata pemerintahan berdasarkan data dan program kerja untuk pelaksanaan tugas;
- b) Membagi tugas atau kegiatan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan kegiatan seksi tata pemerintahan dengan cara memberi arahan sesuai dengan bidang dan permasalahannya;
- c) Memberi petunjuk kepada bawahan dilingkungan seksi tata pemerintahan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan petunjuk dan peraturan perundang-undangan;
- d) Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;

- e) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal dibidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- f) Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan;
- g) Melaporkan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan kepada bupati;
- h) Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan nagari;
- i) Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitasi dan konsultasi pelaksanaan administrasi nagari;
- j) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap wali nagari dan perangkat nagari;
- k) Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan nagari di tingkat kecamatan;
- l) Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan nagari;
- m) Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan / atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- n) Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana pelayanan umum;
- o) Melaporkan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada bupati;
- p) Melakukan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
- q) Melakukan percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya;
- r) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
- s) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat di wilayah kecamatan kepada bupati;
- t) Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahan dilingkungan seksi tata pemerintahan dengan cara menilai dan mengoreksi

- berdasarkan hasil kerja yang dicapai agar sesuai dengan rencana dan ketentuan yang ditetapkan sebagai bahan peningkatan karier;
- u) Membuat konsep yang berkaitan dengan seksi tata pemerintahan berdasarkan data dan peraturan perundang-undangan;
 - v) Memantau dan mengevaluasi perkembangan pemerintahan umum, pemerintahan nagari dalam wilayah kecamatan untuk mengetahui permasalahannya;
 - w) Membuat laporan pelaksanaan seksi tata pemerintahan untuk bahan pertanggungjawaban dan penilaian atasan;
 - x) Mengatur arsip hasil olahan data sesuai dengan ketentuan penyimpanan arsip data untuk memudahkan penemuan kembali apabila diperlukan;
 - y) Menyajikan data yang diolah kepada atasan atau unit yang memerlukan sesuai dengan keperluannya dan ketentuan yang berlaku;
 - z) Memantau dan mendata perkembangan partai-partai politik di kecamatan;
 - aa) Menyusun langkah kegiatan pelayanan umum berdasarkan data dan program kerja untuk pelaksanaan tugas;
 - bb) Membagi tugas atau kegiatan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pelayanan umum dengan cara memberi arahan sesuai dengan bidang dan permasalahannya;
 - cc) Memberi petunjuk kepada bawahan dalam kegiatan pelayanan umum agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan petunjuk;
 - dd) Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahan dilingkungan seksi tata pemerintahan dengan cara menilai dan mengoreksi sesuai dengan rencana bidang tugasnya dan ketentuan yang telah ditetapkan sebagai bahan peningkatan karier;
 - ee) Membuat konsep yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan umum berdasarkan data dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - ff) Memantau dan mengevaluasi perkembangan penduduk, monografi kecamatan, pelayanan dan bantuan sosial masyarakat, pembinaan peranan wanita, peringatan hari besar nasional dan kegiatan kemasyarakatan lainnya untuk mengetahui permasalahan;

- gg) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan seksi tata pemerintahan untuk bahan pertanggungjawaban dan penilaian atasan;
- hh) Menyiapkan data kependudukan tingkat kecamatan;
- ii) Mempersiapkan, mengatur dan membuat notulen pada setiap rapat (koordinasi dengan leading sektor yang bersangkutan);
- jj) Membuat rencana kegiatan bulanan dan tahunan seksi tata pemerintahan; dan
- kk) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

C. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari, mempunyai tugas pokok :

- a) Menyusun langkah dan rencana kegiatan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari berdasarkan data dan program kerja untuk pelaksanaan tugas;
- b) Membagi tugas atau kegiatan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dengan memberi arahan sesuai dengan bidang dan permasalahannya;
- c) Memberi petunjuk kepada bawahannya dilingkungan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku;
- d) Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahan dilingkungan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari;
- e) Membuat konsep yang berkaitan dengan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari berdasarkan data dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f) Menyelia, memantau dan mengevaluasi perkembangan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan nagari dalam wilayah kecamatan untuk mengetahui permasalahannya;
- g) Melaksanakan bimbingan teknis dan musyawarah perencanaan pembangunan nagari dan musyawarah pembangunan lainnya;
- h) Menyusun dan merencanakan tata ruang kecamatan dan memberikan bimbingan teknis dalam menyusun tata ruang nagari;

- i) Membantu merencanakan dan mensukseskan setiap program pembangunan yang masuk ke kecamatan;
- j) Menginventarisir proyek pembangunan yang ada di kecamatan setiap tahun;
- k) Melakukan pembinaan terhadap lembaga ekonomi kerakyatan yang ada di kecamatan;
- l) Membuat laporan pelaksanaan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari untuk bahan pertanggungjawaban dan penilaian atasan;
- m) Membuat rencana strategis kecamatan jangka satu tahun dan lima tahun;
- n) Melakukan pembinaan dan motivasi terhadap usaha / kelompok ekonomi rakyat;
- o) Melakukan Pemberdayaan organisasi perempuan;
- p) Menyusun langkah kegiatan kesejahteraan sosial berdasarkan data dan program kerja untuk pelaksanaan tugas;
- q) Membagi tugas dan kegiatan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan kegiatan kesejahteraan sosial dengan cara memberi arahan sesuai dengan bidang dan permasalahannya;
- r) Memberi petunjuk kepada bawahan dalam kegiatan kesejahteraan sosial agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku;
- s) Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahan dilingkungan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari dengan cara menilai dan mengoreksi sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan peningkatan kaier;
- t) Membuat konsep yang berkaitan dengan kegiatan kesejahteraan sosial berdasarkan data dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- u) Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan pelayanan bantuan sosial pembinaan kepemudaan dan olah raga, pembinaan sektor pendidikan, kebudayaan, kesenian dan kegiatan kesejahteraan sosial lainnya untuk mengetahui permasalahannya;

- v) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan seksi pemberdayaan masyarakat dan nagari untuk bahan pertanggungjawaban dan penilaian atasan;
- w) Melakukan pembinaan dan pembenahan kepada lembaga yang ada dan memotivasi masyarakat untuk membentuk lembaga yang dibutuhkan;
- x) Melakukan koordinasi dengan dinas terkait pada setiap kegiatan sosial kemasyarakatan; dan
- y) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

D. Seksi Pelayanan Umum, mempunyai tugas pokok :

- a) Menyiapkan bahan, membuat rencana dan program kerja Seksi Pelayanan Umum;
- b) Mengumpulkan data dan bahan yang berkaitan dengan Seksi Pelayanan Umum;
- c) Menganalisa Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan Pelaksanaan tugas;
- d) Melakukan Koordinasi dengan SOPD dan / atau Instansi Vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang Pemeliharaan sarana dan prasarana serta fasilitas Pelayanan Umum;
- e) Mengkoordinasikan Pemeliharaan sarana dan prasarana Pelayanan Umum di Kecamatan;
- f) Melakukan perencanaan kegiatan pelayanan masyarakat di Kecamatan;
- g) Melakukan perencanaan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di wilayahnya;
- h) Melaksanakan pelayanan masyarakat berdasarkan pelimpahan kewenangan Bupati;
- i) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan;
- j) Menyiapkan Data Kependudukan di tingkat Kecamatan;
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya;

E. Seksi Ketentraman & ketertiban umum, mempunyai tugas pokok :

- a) Melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah kecamatan yang berkoordinasi dengan jajaran polsek dan koramil;
- b) Mempelajari pedoman dan petunjuk pengumpul dan pengolahan data untuk mengetahui macam, waktu, metoda dan teknik-teknik pengumpulan dan pengolahan data dibidang ketentraman dan ketertiban;
- c) Mengumpulkan data bidang ketentraman dan ketertiban melalui kunjungan langsung ke lapangan serta mencatatnya untuk diolah lebih lanjut;
- d) Mengolah data bidang ketentraman dan ketertiban dengan cara memeriksa dan mempelajari agar mendapatkan data dan informasi yang tepat dalam rangka memberikan masukan kepada atasan sesuai dengan petunjuk dan kebutuhan;
- e) Mengatur arsip hasil olahan data sesuai dengan ketentuan penyimpanan arsip data untuk memudahkan penemuan kembali apabila diperlukan;
- f) Menyajikan data yang telah diolah kepada atasan atau unit yang memerlukan sesuai dengan keperluannya dan ketentuan yang berlaku;
- g) Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab dalam setiap acara lapangan dan pengerahan massa;
- h) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait pada setiap kegiatan keramaian; dan
- i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

C. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH.

1. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Kecamatan Lintau Buo sampai akhir tahun 2018 didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 15 (lima belas) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan (Data per 31 Desember 2018). Latar belakang pendidikan PNS mulai Sekolah Dasar (SD) hingga Strata I. Rekapitulasi pegawai (PNS)) berdasarkan pendidikan pada masing – masing seksi di sajikan pada tabel 1.

Tabel 1.
Rekapitulasi PNS dan CPNS Kantor Camat Tahun 2018
berdasarkan Pendidikan dan Unit Kerja

No	Pendidikan	Jumlah	Ket
1	S.1	4	
2	D.III	3	
3	SLTA	7	
4	SLTP	0	
5	SD	1	
	Jumlah	15	

Berdasarkan tabel 1 Jumlah PNS sampai tahun 2018, jumlah PNS yang dimiliki Kantor Camat Lintau Buo saat ini sudah mencapai 90 % dari total yang dibutuhkan. Kebutuhan tenaga Struktural dan Staf pada kantor Camat Lintau Buo adalah 17 orang PNS, sedangkan kondisi tahun 2018 PNS yang tersedia adalah 15 orang.

2. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka pelaksanaan tugas, Kantor Camat Lintau Buo memerlukan Sarana dan Prasarana pendukung, seperti Kendaraan roda empat, Komputer, Laptop, Printer dan Kendaraan Roda dua untuk mendukung kegiatan di lapangan.

3. Keuangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Tahun 2018 Kantor Camat Lintau Buo didukung oleh anggaran yang bersumber dari DPA Tahun 2018 sebesar Rp. 3.006.887.300,-(Tiga milyar enam juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus rupiah.), Alokasi masing-masing KASI dapat dilihat pada tabel 2.

**Alokasi Anggaran Kantor Camat Lintau Buo
Secara Global Tahun 2016 – 2021**

NO	UNIT KERJA	Pagu (Rp)	
		2017	2018
I.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.086.577.700	984.640.300,-
II.	BELANJA LANGSUNG	1.742.653.513	2.022.247.000,-
	Jumlah Total	2.626.634.518	3.006.887.300

Sumber : Kasubag Keuangan Kantor Camat Lintau Buo

D. SISTIMATIKA PENULISAN

Untuk menggambarkan Laporan Kinerja Kecamatan Lintau Buo Tahun 2018, LKj Kantor Camat Lintau Buo Tahun 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran Umum Kantor Camat Lintau Buo, data organisasi berupa Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, Prioritas Pembangunan, Gambaran Ekonomi Makro, serta Sistematika Penyajian LKj Kecamatan Lintau Buo Tahun 2018.

BAB II PERENCANAAN DAN PENYAJIAN KINERJA

Bab ini berisikan gambaran umum Renstra tahun 2016-2021 yang mengikhtisarkan isi strategis, upaya atas isu strategis, prioritas pembangunan, pernyataan Visi dan Misi, tujuan dan sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU). Kebijakan dan program strategis, serta perjanjian kinerja sebagai acuan penyusunan LKj Tahun 2018 meliputi Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2018 yang menggambarkan rencana target kinerja dari sasaran strategis beserta indikator-indikator kinerja yang akan dicapai.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pada bab ini disajikan capaian kinerja SKPD untuk setiap pernyataan kinerja sasaran Strategis SKPD sesuai dengan hasil pengukuran kinerja SKPD. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

- 1) Indikator Kerja Utama (IKU)
- 2) Pengukuran Kinerja Tahun 2018
- 3) Perjanjian Kinerja.
- 4) Laporan Capaian Kinerja SKPD Per triwulan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Kecamatan Lintau Buo Tahun 2018 mengacu dan mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016-2021 dan berpedoman kepada dokumen perencanaan dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan sebagai berikut :

A. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016-2021

Sesuai dengan Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang 25 Tahun 2008 tentang Sistem Perencanaan Nasional, dan mengamanatkan agar daerah menyusun Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) sebagai penjabaran Visi, Misi dan program Kepala Daerah. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016-2021 yang ditetapkan dengan peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 69 Tahun 2011, merupakan dasar hukum dan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD), serta untuk Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) agar kegiatan daerah tahun 2016-2021 dapat menjawab kebutuhan daerah serta meminimalkan permasalahan yang ada. Secara keseluruhan Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) 2016-2021 dituangkan dalam 7 agenda pembangunan daerah yaitu:

1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama, adat dan budaya.
2. Meningkatnya pemerataan dan kualitas pendidikan.
3. Meningkatkan pemerataan dan kualitas kesehatan serta kesejahteraan sosial.
4. Meningkatnya pertumbuhan dan pemerataan pembangunan ekonomi daerah melalui pembangunan kawasan strategis dan cepat tumbuh serta prioritas pembangunan sektor pertanian, pariwisata dan Industri berbasis pertanian.

5. Meningkatkan pemerataan dan kualitas pembangunan sarana dan prasarana wilayah serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang mendukung pembangunan yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan sadar hukum dan penegakan hukum dalam kehidupan masyarakat.
7. Mewujudkan reformasi birokrasi mulai dari tingkat pemerintahan nagari sampai tingkat kabupaten.

B. VISI DAN MISI

1. VISI

Dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki serta kondisi dan proyeksi yang diinginkan kedepan, maka visi kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar adalah :

**“TERWUJUDNYA PELAYANAN PRIMA YANG PROFESIONAL DAN
KREDIBEL DI KECAMATAN LINTAU BUO “**

Dalam visi ini terkandung maksud bahwa kecamatan Lintau Buo berkeinginan menjadi Kecamatan Lintau Buo sebagai lembaga yang berkompeten dalam pelayanan prima dan profesional kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku sesuai dengan tuntunan Global dalam melayani masyarakat dengan transparan, akuntabel dan partisipatif.

Oleh karena itu dalam melaksanakan program dan kegiatannya selain menerapkan nilai-nilai profesionalisme juga terpercaya dalam mengawali visi- Kabupaten Tanah Datar.

2. MISI

Sejalan dengan **visi** Kecamatan maka diperlukan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang mencerminkan apa yang akan dapat dicapai (pada level dampak) dan bagaimana mencapainya dalam periode tertentu, beserta ukuran-ukuran pencapaiannya. Misi yang dirumuskan menggambarkan tindakan atau upaya sesuai dengan tugas dan fungsi Kecamatan Lintau Buo. Selanjutnya misi diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mencapai tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Lintau Buo. Adapun Misi kecamatan Lintau yang tertuang dalam 7 agenda pembangunan daerah Tanah Datar terutama agenda ke-5 (lima) dan ke-7(tujuh) antara lain:

1. Reformasi birokrasi dalam rangka meningkatkan pelayanan publik.
2. Mewujudkan prilaku dan budaya birokrasi yang bersih, Produktif, efisien, efektif dan bertanggung jawab.
3. Menciptakan System kelembagaan pemerintahan yang mendukung terwujudnya Profesionalisme, Tranparansi, dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan, pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat.

C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KECAMATAN LINTAU BUO

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1. Terciptanya kehidupan masyarakat madani yang harmonis dan agamais melalui pengamalan nilai-nilai agama, adat dan budaya dengan mengoptimalkan peran lembaga agama, adat dan budaya.	1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
	2. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya.
	3. Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat.
2. Terwujudnya sumber daya manusia yang cerdas, sehat dan kualitas melalui peran lembaga pendidikan formal dan non formal.	4. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan.
3. Terciptanya tatanan kehidupan masyarakat aman dan damai	5. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.	6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik.

D. SASARAN DAN PROGRAM KECAMATAN LINTAU BUO

NO	Sasaran Strategis	Program
1	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama.	1. Peningkatan Toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama.
2	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya.	2. Pentas seni dan budaya festival, lomba cipta dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan
3	Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat.	3. Pembinaan Organisasi Kepemudaan.
4	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	
5	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4. Kegiatan pemberdayaan lembaga dan Organisasi masyarakat pedesaan.
6	Meningkatnya kualitas pelayanan publik.	5. Kegiatan Pelayanan Umum

E. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) KECAMATAN LINTAU BUO

Sebagaimana telah diatur dalam Pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama dilingkungan instansi Pemerintah, maka Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menetapkan Keputusan Bupati tentang Indikator Kinerja Utama dilingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Adapun Indikator Kinerja Utama telah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Tanah Datar Nomor : 100/40/Bappeda dan PM tahun 2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 – 2021.

Keputusan Bupati ini sekaligus diarahkan guna memberikan pedoman bagi perumusan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan Kinerja dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana strategis tahun 2016 – 2021.

Keterkaitan sasaran strategis dengan masing-masing Indikator Kinerja Utama berikut sumber data yang digunakan tergambar dalam tabel dibawah ini

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan
1.	Meningkatnya Pemahaman dan pengamalan ajaran agama	1. Persentase Mesjid dan Mushalla yang dikunjungi dalam rangka pembinaan agama.	Jumlah Mesjid dan Musholla yang dikunjungi dibagi jumlah Mesjid/Mushalla yang ditargetkan di Kecamatan <u>Tipe perhitungan</u> : non komulatif <u>Sumber data</u> : dari seksi PMN
		2. Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam acara MTQ tingkat Kabupaten	Jumlah cabang yang diikuti dibagi jumlah cabang yang di musabaqohkan. <u>Tipe : Non Komulatif.</u> <u>Sumber data</u> : dari seksi PMN
2.	Meningkatnya Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya	1. Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya	Jumlah cabang yang diikuti dibagi jumlah cabang yang dilombakan. <u>Tipe Perhitungan</u> : non komulatif <u>Sumber data</u> : dari seksi PMN
3.	Berkurangnya	1. Jumlah sekolah SLTP	Dihitung berdasarkan Jumlah sekolah

	kenakalan remaja dan perbuatan maksiat.	dan SLTA yang dibina	yang dibina <u>Tipe perhitungan</u> : Non komulatif. <u>Sumber data</u> : seksi Tata Pemerintahan
		2. Jumlah Pembinaan terhadap warung internet (warnet)	Dihitung berdasarkan Jumlah warnet yang dibina dibagi dengan jumlah warnet yang ada. <u>Tipe perhitungan</u> : Non Komulatif. <u>Sumber data</u> : dari seksi tata pemerintahan.
4.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	1. Jumlah kelompok pemuda yang dibina	Jumlah kelompok pemuda yang dibina dibagi kelompok pemuda yang ada.. <u>Tipe perhitungan</u> : non komulatif <u>Sumber data</u> : dari seksi PMN
5.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan yang berlaku.	2. Jumlah Nagari Binaan sadar hukum.	Jumlah Nagari yang diusulkan untuk menjadi Nagari binaan <u>Tipe perhitungan</u> : Non komulatif. <u>Sumber data</u> : Seksi Tata Pemerintahan.
6.	Meningkatnya kualitas Pelayanan publik	1. Persentase jumlah masyarakat yang telah merekam data e-KTP.	Jumlah masyarakat yang telah merekam dibagi dengan jumlah wajib KTP. <u>Tipe perhitungan</u> : <i>non komulatif</i> <u>Sumber data</u> : dari seksi Tata Pemerintahan.
		2. Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu	Jumlah permohonan yang dilayani tepat waktu dibagi dengan jumlah permohonan. <u>Tipe perhitungan</u> : Non Komulatif <u>Sumber data</u> : dari seksi Pelayanan Umum.

Rumusan sasaran yang digunakan dalam menyusun LKj ini adalah sasaran pada Renstra 2016-2021 yang merupakan prioritas dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Lintau Buo dengan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
2. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya
3. Berkurangnya kenalan remaja dan perbuatan maksiat.
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan pemuda dalam pembangunan .
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan Publik.

F. RENCANA KINERJA TAHUN (RKT) 2018

1. RENCANA KERJA KECAMATAN LINTAU BUO TAHUN 2018

Dalam mendukung pencapaian sasaran prioritas diperlukan upaya dan langkah strategis. Sejalan dengan itu telah ditetapkan rencana kerja Kecamatan Lintau Buo tahun 2018, Untuk mendukung kegiatan program pembangunan dalam rencana kerja telah dialokasikan Pembiayaannya melalui rencana kerja dan anggaran tahun 2018. Rancana Kerja tahun 2018 yang berisi program dan kegiatan pembangunan Kantor Camat Lintau Buo dan merupakan arah kebijakan pembangunan tahun 2018, dengan uraian sebagai berikut :

1. Terciptanya kehidupan masyarakat madani yang harmonis dan agamais melalui pengamalan nilai-nilai agama, adat dan budaya.
 - ♦ Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
 - ♦ Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya.
 - ♦ Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat.
2. Terwujudnya sumberdaya manusia yang cerdas, sehat dan berkualitas melalui peran lembaga pendidikan formal dan non formal.
 - ♦ Meningkatnya Partisipasi pemuda dalam pembangunan.
3. Terciptanya tatanan kehidupan masyarakat aman dan damai.
 - ♦ Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.
 - ♦ Meningkatnya kualitas pelayanan publik.

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan diatas, Rencana Kerja Tahunan 2018 disusun mengacu kepada Rencana kerja Pemerintahan Daerah (RKPD).

G. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).

Kecamatan Lintau Buo yang merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam menetapkan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2018 juga mengacu kepada Indikator Kinerja Utama yang merupakan acuan kinerja SKPD, dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN			
KECAMATAN LINTAU BUO			
Lembaga		: Kantor Camat Lintau Buo	
Tahun Anggaran		: 2018	
NO	Sasaran Strategis	Indikator kinerja Utama	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama	1. Persentase Mesjid yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan	36,36%
		2. Jumlah cabang MTQ yang dilaksanakan di kecamatan dalam acara MTQ tingkat Kabupaten.	16 Cabang
2	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya.	1. Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya	3 cabang (100%)
3.	Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat.	1. Jumlah sekolah SLTPdan SLTA yang dibina.	7 sekolah
		2. Jumlah pembinaan terhadap warung internet (warnet)	11 buah
4.	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	1. Jumlah kelompok pemuda yang dibina	4 Kelompok (100%)
5.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	1. Jumlah nagari binaan sadar hukum.	1 nagari
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik.	1. Persentase jumlah masyarakat yang telah merekam data e-KTP	89%
		2. Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu.	1.143 (100%)

H. PENETAPAN KINERJA (TAPKIN) TAHUN 2018

Penetapan Kinerja Kecamatan Lintau Buo Tahun 2018 mencakup pencapaian sasaran strategis yang dijabarkan dalam indikator-indikator kinerja beserta target-target yang akan dicapai pada tahun ini, berdasarkan Rencana Strategis Kecamatan Lintau Buo Tahun 2016-2021, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Lintau Buo Tahun 2016-2021.

Ruang lingkup Penetapan Kinerja Kantor Camat Lintau Buo, mengutamakan terhadap berbagai program utama, yaitu program-program yang mendukung pencapaian sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2018, dalam rangka pencapaian Visi dan Misi pada Rencana Strategis, dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

PENETAPAN KINERJA (TAPKIN) TAHUN 2018					
NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya Pemahaman dan pengamalan ajaran agama	1. Persentase Mesjid yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan	36,36%	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan. Kegiatan. Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	
		2. Jumlah cabang yang dilaksanakan di kecamatan dalam acara MTQ tingkat Kecamatan	16 cabang		1.422.241.000
2	Meningkatnya Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Adat dan budaya	1. Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni budaya	3 cabang	Program: Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan. Kegiatan Pentas seni dan budaya, festival, lomba cipta dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan	16.990.000
3	Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat	1. Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang dibina	7 Sekolah 2 SLTA 5 SLTP	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan. Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan	
		2. Jumlah pembinaan terhadap warung internet (Warnet)	11 buah		9.500.000

4	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Pembangunan	Jumlah kelompok pemuda yang dibina	7 Kelompok 2 SLTA 5 SLTP	Program Peningkatan peran serta kepemudaan Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan.	60.000.000
5	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Jumlah Nagari binaan sadar hukum	1 Nagari	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal. Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan.	5.000.000
6	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Persentase jumlah masyarakat yang telah merekam data e-KTP	100 %	Program Penataan Administrasi Perkantoran Kegiatan: Pengembangan Data Base Kependudukan	7.000.000
		2. Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu	100%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan: 1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat. 2. Penyediaan jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik. 3. Penyediaan ATK. 4. Penyediaan Cetak dan Penggandaan.	30.750.000.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2018

a. Sasaran 1 : Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama

Untuk menganalisis capaian indikator kinerja Sasaran dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.A.1.a Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2016)	Target				Realisasi				Capaian (%)			
			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2
			7	8	9	0	7	8	9	0	7	8	9	0
1.	Persentase Mesjid yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan	75 %	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
			100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2.	Jumlah Cabang yang diikuti pada MTQ Tingkat Kabupaten/Kecamatan	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg	10 Cbg
	Rata-Rata										100 %	100 %	100 %	100 %

Sumber : Kasi PMN (2018)

Tabel 3.1.a : Evaluasi Capaian kinerja Sasaran 1 Tahun 2018

Capaian Kinerja sasaran ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persentase jumlah masjid / mushalla yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan, Target masjid yang dikunjungi Tim Safari Ramadhan Kec. Lintau Buo adalah 6 (enam) Masjid dan dapat direalisasikan 100%.

Dari seluruh Jumlah Masjid yang ada di Kecamatan Lintau Buo yaitu sebanyak 11 (sebelas) masjid yang merupakan target masjid yang akan dibina/ dikunjungi dalam periode Renstra 2016-2021, maka sejak tahun 2016 s/d 2018 telah berhasil dilakukan pembinaan sebanyak 11 Masjid (sebelas) masjid.

Persentase Mesjid/Mushalla yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan ditargetkan 100% dan dapat terealisasi sesuai dengan rencana 100%, indikator ini didukung dengan kegiatan berupa dibentuknya Tim Safari Ramadan baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten.

Bila dibandingkan dengan Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2016) dan tahun 2018 realisasi kegiatan juga sebesar 100%. Pencapaian tersebut merupakan keberhasilan Kecamatan Lintau Buo dalam melakukan pembinaan terhadap masjid yang ada di Kecamatan Lintau Buo.

Dengan adanya Kunjungan Tim Ramadhan Kecamatan Persentase Masyarakat yang Sholat berjamaah di Masjid meningkat dan persentase masyarakat yang sholat di masjid pada bulan Suci Ramadhan meningkat dari bulan-bulan biasanya.

Pada Tahun 2018 Kecamatan Lintau Buo merupakan tuan rumah pelaksanaan MTQ Nasioanl ke-40 Tingkat Kabupaten Tanah Datar yang dilaksanakan pada tanggal 2 s/d 6 Juni 2018, Jumlah Cabang yang dilombakan pada MTQ Nasional Tingkat Kabupaten Tanah Datar adalah 16 Cabang dan kecamatan Lintau Buo menduduki peringkat III di MTQ Nasional tingkat Kabupaten Tanah Datar.

Sasaran ini dapat dicapai melalui program peningkatan wawasan kebangsaan, kegiatan peningkatan pemahaman toleransi kehidupan beragama serta indikator Kunjungan mesjid dan MTQ. Indikator ini direalisasikan dengan Program Peningkatan Pemahaman dan pengajaran agama, pada tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp. 1.271.740.200,- terealisasi 1.134.177.878,- atau sebesar 89.18%.

b. Sasaran 2 : Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai- nilai Adat dan budaya.

Sasaran tersebut diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.b : Evaluasi Capaian kinerja **Sasaran 2** Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2016)	Target				Realisasi				Capaian (%)			
			2	2	2	2	2	2	2	2	2017	2018	2019	2020
			0	0	0	0	0	0	0	0				
			1	1	1	2	1	1	1	2				
			7	8	9	0	7	8	9	0				
1.	Jumlah Cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya	7 Cabang	7 C bg	7 C bg	7 C b g	7 C bg	7 C bg	7 C bg	7 C bg	7 C bg	100 %	100 %	100 %	100 %
	Rata										100 %	100 %	100 %	100 %

Capaian Kinerja Sasaran ini diuraikan melalui indikator Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan Festival seni dan Budaya. Dari Indikator kinerja sasaran diatas dapat diikuti yaitu 7 (tujuh) cabang dengan tingkat capaian kinerja 100%, hal ini disebabkan :

1. Adanya Motivasi dan pembinaan dari Nagari dan Kecamatan
2. Didukung oleh dana kegiatan Pentas Seni dan budaya, festival, lomba cipta dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan.
3. Adanya dukungan dan Partisipasi masyarakat.
4. Nagari taluk meraih juara II Pawai budaya

Sasaran ini dapat dicapai melalui program kemitraan pengembangan wawasan dengan kegiatan pentas seni, budaya dan festival lomba cipta indikator Jumlah cabang yang diikuti dalam festival Budaya. Tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp. 13.990.000,- terealisasi Rp. 5.749.200,- atau 41.09 %.

Sebab dari rendah realisasi capaian keuangan karena ada beberapa pos rekening belanja yang tidak dapat di realisasikan, karena belanja telah di akomodir oleh Disparpora,

**c. Sasaran 3 : Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan
maksiat**

Sasaran tersebut diukur dengan 2 (dua) Indikator kinerja sasaran yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.c : Evaluasi Capaian Kinerja **Sasaran 3** Tahun 2018.

No	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2016)	Target				Realisasi				Capaian (%)			
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah Sekolah SLTP dan SLTA yang dibina	7	7	7	7	7	7	7	7	7	100 %	100 %	100 %	100 %
	Rata										100 %	100 %	100 %	100 %

Capaian Kinerja Sasaran ini diukur melalui indikator kinerja:

Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang dibina, pada Tahun 2018 ditargetkan sebanyak 7 sekolah dengan realisasi 7 sekolah atau tingkat capai sebesar 100%..

Capaian Indikator ini dilakukan melalui upaya :

- 1) Pembinaan terhadap seluruh pengurus Osis SLTP (5 sekolah) dan seluruh pengurus Osis SLTA (2 sekolah) masing-masing sekolah mengirimkan peserta 5 orang siswa/siswi dan didampingi oleh 1 orang guru pembimbing, dengan materi penyuluhan :
 - a. Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), penyuluhan mengenai Pernikahan Dini, Kenakalan remaja, narkoba dengan Nara sumber dari Dinas dan Instansi terkait, seperti : Forkopinca, Badan Taskin PMPKB, Dinas Kesehatan, KUA, Kasi Tapem.
 - b. Kegiatan ini didukung oleh dana Pembinaan organisasi kepemudaan

Dengan adanya kegiatan ini hasil (outcome) yang didapat adalah :

- ♦ Remaja tidak melakukan penyimpangan perilaku sehat.
- ♦ Remaja mengerti tentang reproduksi dan perubahan-perubahan baik biologis dan psikologis.
- ♦ Remaja mengerti tentang seks yang sehat
- ♦ Remaja mengerti resiko perilaku seks yang tidak sehat.
- ♦ Remaja mengerti pemanfaatan waktu yang luang untuk menghindari perilaku seks yang tidak sehat.
- ♦ Remaja agar bisa lebih kreatif dalam menciptakan inovasi-inovasi yang lebih bermanfaat, sehingga jauh dari penyimpangan-penyimpangan perilaku yang tidak sehat.

Sasaran ini dapat dicapai melalui program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan, kegiatan pengendalian keamanan lingkungan, indikator SLTP dan SLTA yang dibina pada tahun 2018 anggaran Rp. 9.500.000,- terealisasi Rp. 7.010.600,- atau 73.79%.

d. Sasaran 4 : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Pembangunan.

Untuk menganalisis capaian kinerja **sasaran 4** dengan keadaan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2016)	Target				Realisasi				Capaian (%)			
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah Kelompok Pemuda Yang Dibina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	100	100
Rata-Rata											100	100	100	100

Dari 1 (satu) indikator kinerja sasaran pada tahun 2018 mencapai target dengan capaian indikator kinerja 100%. dalam hal ini didukung oleh adanya pembinaan dari Tim Pembinaan generasi Muda yang melibatkan Dinas dan Instansi terkait seperti : Badan Taskin PMPKB, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, KUA dan Muspika kecamatan dengan Wadah Kepramukaan, Karang Taruna dan Organisasi Intra Sekolah (OSIS), Paskibraka.

Adapun capaian pada tiap-tiap tahun sebesar 100%, dilaksanakan melalui :

1. Koordinasi dengan pihak terkait.
2. Terasilitasinya untuk mengikuti penyuluhan, pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan.
3. Pembinaan dan sosialisasi terhadap organisasi pemuda yang tersebar di 4 nagari.
4. Kegiatan Paskibra setiap tanggal 17 Agustus juga di ikuti oleh siswa SLTA dan SMK.
5. Kegiatan ini didukung Oleh dana Pembinaan organisasi kepemudaan.

Out come (hasil) dari kegiatan ini adalah;

- ♦ Pemuda dapat memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang produktif.
- ♦ Trampil dalam bidang usaha ekonomi produktif.
- ♦ Mengurangi pengangguran
- ♦ Terhindar dari kenakalan remaja
- ♦ Pemuda lebih inovatif dan kreatif.

Sasaran ini dapat dicapai melalui program peningkatan peran serta kepemudaan dan kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan serta indikator Jumlah kelompok pemuda yang dibina. Tahun 2018 sebesar Rp. Anggaran itu kegiatan ini sebesar Rp. 60.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 56.595.700,- atau 94.33 %.

Sasaran 5 : Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap norma- norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sasaran tersebut dapat diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2016)	Target				Realisasi				Capaian (%)			
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
			1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	100	100
1.	Jumlah Nagai Binaan Sadar Hukum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	100	100
Rata-Rata											100	100	100	100

Dari indikator kinerja sasaran pada tahun 2018, tingkat capaian kinerja mencapai 100%, hal ini disebabkan oleh untuk setiap tahunnya kecamatan mengusulkan 1 Nagari Sadar Hukum yaitu Nagari Pangian, dengan persyaratan sebagai berikut :

- Tingkat kriminalitas rendah dibuktikan oleh Surat keterangan dari Polsek.
- Pembayaran PBB Lancar (Keterangan dari DPPKA)
- Rendahnya tingkat Pernikahan Dini (Keterangan dari KUA)
- Tingginya partisipasi masyarakat (Dokumentasi kegiatan).

Persyaratan diatas ditentukan oleh kabupaten dalam hal ini pada Bagian Hukum dan HAM Sekretariat Daerah Kab. Tanah Datar .

Sasaran 6 : Meningkatnya Kualitas pelayanan Publik

Sasaran tersebut dapat diukur dengan 2 (dua) indikator sasaran kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1.f: Evaluasi capaian kinerja **Sasaran 6** Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2016)	Target				Realisasi				Capaian (%)			
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1.	Persentase jumlah masyarakat yang telah merekam data E-KTP	920 Org	53,80 %	12,14 %	20 %	20 %	53,80 %	12,14 %	20 %	20 %	100	100	100	100
2.	Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu	90 %	100 %	80 %	80 %	80 %	100 %	100 %	80 %	80 %	80	80	80	80

Pencapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terealisasi Pencapaian rata-rata sebesar 100%. Capaian Kinerja Sasaran dapat diuraikan melalui Indikator-indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Persentase Jumlah masyarakat yang telah merekam data e-KTP, Pada Tahun 2018 ditargetkan sebesar 1.200 bagi masyarakat yang belum merekam KTP-el, tercapainya target dari indikator ini disebabkan oleh Keberhasilan Tim dengan adanya Kegiatan percepatan pelaksanaan e-KTP dengan menginformasikan melalui mesjid-mesjid, sekolah-sekolah tentang percepatan perekaman.
2. Persentase Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu dari taget 100 % dapat direalisasi 90 %, indikator ini dapat dilaksanakan karena didukung dengan komitmen aparaturnya pemerintah di Kecamatan Lintau Buo Baru dalam meningkatkan pelayanan publik.

No	Jenis Surat Permohonan	Realisasi 2018	Permohonan Tepat Waktu	Persentase
1	Proposal Beasiswa	49	40	81.63
2	Proposal Usaha	40	32	80
3	Surat Keterangan Tidak Mampu	147	147	100
4	Rekomendasi Izin Perkawinan	45	45	100
5	Surat Pernyataan Ahli Waris, kematian, pension	29	29	100
6	SKBB / SKCK	231	220	95,23
7	SKTM Beasiswa	144	144	100
8	Alas Hak Milik	16	16	100
9	Surat Keterangan Usaha	57	57	100
10	Legalisasi Surat	85	80	94.11
				89, 81 %

Dari target 100 % jenis surat permohonan dilayani tepat waktu dapat direalisasikan hanya 98 %. Hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Terdapatnya gangguan-gangguan yang berada diluar kemampuan Kantor Camat Lintau Buo seperti sinyal server e-KTP yang kurang baik, terdapatnya pemutusan arus listrik oleh Pihak PLN dan sebagainya.

2. Pejabat penandatanganan surat permohonan yang melakukan perjalanan dinas ke luar daerah sementara surat tersebut tidak dapat diwakilkan penandatanganannya sehingga terdapat beberapa surat permohonan yang terlambat pemrosesannya.

Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut :

- Dibentuknya Tim yang dilegalisasikan melalui Surat Keputusan Bupati Tanah Datar dengan pelaksanaan kegiatan E-KTP di Kecamatan Lintau Buo Tim tersebut berjumlah 2 orang yang terdiri dari Penanggung Jawab dan Operator.
- Adanya dukungan dana dari APBD Kabupaten Tanah Datar yang dianggarkan melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA SKPD) melalui Program Penataan Administrasi Kependudukan dan kegiatan Pengembangan Data Base Kependudukan sebesar Rp. 7.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 6.937.600,- atau 99.10 %.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas keuangan yang dipergunakan sebagai bahan pendukung capaian kinerja Kecamatan Lintau Buo Tahun 2018 disajikan menurut tujuan dan sasaran sebagai dasar untuk melakukan evaluasi.

Pada tahun 2018 Belanja dianggarkan pada APBD adalah sebesar Rp. 3.006.887.300,- .Dengan realisasi sebesar Rp. 2.626.634.518,- atau 87.35 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.C.1 Anggaran dan Realisasi APBD Kecamatan Lintau Buo Tahun Anggaran 2018

No	JENIS BELANJA	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	%
A	Belanja Tidak langsung	984.640.300,-	883.981.199,-	93.18%
	1. Belanja pegawai	984.640.300,-	883.981.199,-	93.18%
B	Belanja langsung	2.022.247.000,-	1.742.653.319,-	86.17%

	1. Belanja Pegawai	68.509.000,-	53.715.000,-	78.40%
	2. Belanja Barang dan Jasa	1.792.288.000,-	1.556.695.240,-	90.01%
	3. Belanja Modal	161.450.000,-	132.243.079,-	81.90%
	JUMLAH	3.006.887.300,-	2.626.634.518,-	87.35%

Akuntabilitas Keuangan Untuk Masing – Masing Sasaran

Sasaran		Program / Kegiatan		Anggaran	Realisasi	Capaian
				2018	2018	(%)
1	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama	1.	Pengembangan Wawasan Kebangsaan			
			1. Kegiatan Peningkatan Toleransi dan Kerukunan Dalam Kehidupan Beragama	1.271.740.200	1.134.177.878	89.18
Rata-rata per sasaran				1.271.740.200.	1.134.177.878	89.18
2	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya	2	Kemitraan Pengelolaan Keragaman Budaya			
			1. Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	13.990.000	5.749.200	41.09
Rata-rata per-sasaran				13.990.000	5.749.200	41.09
3	Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat	1	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	-		
			1. Monitoring, evaluasi & Pelaporan	-		
Rata-rata per sasaran				-	-	-
4	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan		Peningkatan Peran Serta Kepemudaan			

			1. Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	60.000.000	56.595.700,-	94.32
	Rata-Rata per-sasaran			60.000.000	56.595.700,-	94.32
5	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku		Program Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			
			1. Kegiatan pengendalian keamanan lingkungan	9.500.000,-	7.010.600,-	73.79
	Rata-Rata per-sasaran			9.500.000,-	7.010.600,-	73.79
6	Meningkatkan kualitas pelayanan publik		Program penataan Administrasi Kependudukan			
			1. Pengembangan Data Base Kependudukan	7.000.000,-	6.937.600,-	99.10
			Program Pelayanan administrasi perkantoran			
			1. Penyediaan jasa surat menyurat	1.250.000	1.250.000	100
			2. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	16.000.000	10.998.972,-	68.74
			3. Penyediaan alat tulis kantor	8.500.000	8.498.900,-	99.98
			4. Penyediaan barang cetakan dan	4.280.000,-	4.242.000,-	99.11

			penggandaan			
			5. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi / teknik perkantoran	60.000.000,-	45.000.000,-	75.00
	Rata-Rata Per Sasaran			97.030.000,-	76.927.472,-	79.28
	TOTAL Rata-Rata Seluruh Sasaran			223.262.500	194.336.073	87.04

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa dari total belanja langsung yang dianggarkan tahun 2018 pada DPA Kantor Camat Lintau Buo sebesar Rp. 635.362.000,- Untuk mencapai sasaran strategis dianggarkan sebesar Rp. 223.262.500,- atau 35.13 %, sedangkan sisanya sebesar Rp. 412.099.500,- atau 64.87 % merupakan kegiatan lain yang tidak termasuk dalam sasaran strategis, sedangkan anggaran untuk mencapai sasaran strategis pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 194.336.073,-atau 87.04 % yang terdiri dari 6 sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama
2. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya
3. Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat
4. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) merupakan salah satu kewajiban pemerintah Daerah sebagaimana diamanatkan dalam instruksi Presiden Nomor : 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pelaporan Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor : 5 Tahun 2005 tentang Percepatan pemberantasan Korupsi dan Peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP), maka Kecamatan Lintau Buo telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Tahun 2018 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian Visi, Misi dan Tujuan dari pelaksanaan Rencana kerja Strategis Tahun 2016-2021.

Tujuan penyusunan LKj IP adalah :

1. Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi.
2. Melaporkan Capaian realisasi kinerja.
3. Menilai keberhasilan organisasi.

Menindaklanjuti hal tersebut diatas, Kecamatan Lintau Buo telah menyusun LKjIP tahun 2018 yang mempedomani Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

LKj IP menyajikan Informasi tentang :

1. Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
2. Realisasi pencapaian indikator kinerja utama organisasi.
3. Penjelasan yang memadai atas penacapaian kinerja.
4. Evaluasi atas pencapaian sasaran strategis tahun berjalan.

Berdasarkan analisa dan evaluasi yang telah dilaksanakan pada bab-bab sebelumnya dapat beberapa kesimpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2018, yaitu :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Lintau Buo telah dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.
2. Penilaian LKj IP tahun 2018 merupakan tindak lanjut dari Rencana Strategis Kecamatan Lintau Buo Tahun 2016-2021.
3. Penetapan indikator Kinerja pada tahun 2017 mengacu kepada Renstra tahun 2016-2021. Indikator Kerja Utama (IKU) Kecamatan Lintau Buo tahun 2016-2021 dan Perjanjian Kinerja Kecamatan Lintau Buo Tahun 2018.
4. Dari perhitungan rata-rata atau komulatif, capaian kinerja SKPD Kantor Camat Lintau Buo tahun 2018 berdasarkan kategorinya dapat digambarkan sebagai berikut:
 - a. Rata-rata pencapaian dari 4 tujuan adalah 100%, sedangkan dari akuntabilitas keuangan adalah 96,73%
 - b. Rata-rata Pencapaian dari 6 sasaran adalah 100%, sedangkan dilihat dari akuntabilitas keuangan adalah 87.04%.

Dari penacapaian tujuan diatas, kinerja yang diperoleh dapat dikategorikan “**BAIK SEKALI**”. Kondisi ini harus tetap dipertahan untuk masa yang akan datang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Kantor Camat Lintau Buo Tahun 2018, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran, kegiatan dilakukan sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

2. Setiap SKPD dalam penyusunan Rencana Kinerja (Renja) harus mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) yang telah disempurnakan berdasarkan RPJMD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016-2021. Sehingga Visi, Misi, dan arah kebijakan dapat terwujud secara optimal.
3. Kepada seluruh SKPD sangat diharapkan untuk dapat mengkaji dan mengevaluasi capaian tujuan dan sasaran kinerja yang capaiannya masih rendah dan menjadi dan menjadi salah satu prioritas untuk ditingkatkan pada masa yang akan datang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Camat Lintau Buo Tahun 2018 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Lintau Buo Tahun 2016-2021 yang berisi uraian tentang Capaian indikator kinerja Kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh kecamatan Lintau Buo pada Tahun 2018.

Pengukuran indikator kinerja utama tingkat lembaga menunjukkan Pencapaian sebesar 100 persen. Sedangkan rata-rata persentase pencapaian pengukuran sasaran Strategis Kecamatan Lintau Buo adalah sebesar 100 persen. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator Kinerja, Kecamatan Lintau Buo mendapat alokasi dana untuk tahun anggaran 2018 sebesar Rp. **1.667.584.000,-** (Satu milyar enam ratus enam puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh empat ribu rupiah,-) dan yang telah direalisasikan sebesar Rp. **1.565.300.199,-** (Satu milyar lima ratus enam puluh lima juta tiga ratus ribu seratus Sembilan puluh Sembilan rupiah,-) atau sebesar 93.86%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja dan penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga harus dilakukan penyelesaian (revisi dokumen anggaran yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.
2. Masih terbatasnya jumlah dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
3. Sarana dan Prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti belum tersedianya sistem informasi bersama internal kecamatan terbatasnya jumlah kendaraan operasional, ruang kerja yang masih sangat terbatas dan belum memadainya gudang penyimpanan ATK dan Barang Milik Negara.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Kantor Camat Lintau Buo Tahun 2018, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
2. Peningkatan dan pengembangan kapasitas SDM dilakukan lebih intensif melalui pengadaan PNS, pembinaan, pendidikan dan pelatihan.
3. Pemenuhan jumlah PNS sebanyak 5 orang lagi, sesuai kebutuhan tenaga Struktural dan Staf pada kantor Camat Lintau Buo, yaitu sebanyak 16 orang.

4. Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana perkantoran perlu diprioritaskan, seperti Peralatan Komputer, Laptop dan Printer. Untuk Tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
KANTOR CAMAT LINTAU BUO TAHUN 2016-2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET RPJMD KAB.TANAH DATAR					FORMULASI PENGUKURAN
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningktanya pemahaman dan pengamalan ajaran agama	1. Jumlah Masjid / Mushalla yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan. 2. Jumlah cabang yang diikuti pada MTQ Tk Kecamatan/ Kabupaten	6 bh 10 cbg	6 Bh 10 cbg	6 bh 10 cbg	6 bh 10 cbg	6 bh 10 cbg	Jumlah Masjid yg Dikunjungi dibagi Realisasi Masjid yg Dikunjungi x 100 % Jumlah Cabang yang diikuti dibagi jumlah cabang yang dimusabaqahkan x 100 %
2	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya	1.Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya	7 cbg	7 cbg	7 cbg	7 cbg	7 cbg	Jumlah Target Cabang yang diikuti dibagi Realisasi Cabang Yang diikuti x 100 %
3	Berkurangnya kenakalan remaja dan perbuatan maksiat	1. Jumlah sekolah SLTP dan SLTA yang dibina	7 Sklh	7 Sklh	17 Sklh	17 Sklh	17 Sklh	Jumlah target sekolah yang dibina dibagi jumlah realisasi Sekolah yang dibina di Kec. Lintau Buo Utara x 100 %
4	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	1.Jumlah Kelompok Pemuda yang dibina	4	4	4	4	4	Jumlah target kelompok pemuda yang dibina dibagi Jumlah realisasi Kelompok Pemuda yang dibina x 100 %
5	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	1. Jumlah nagari binaan sadar hukum	1	1	1	1	1	Jumlah target Nagari Yang dibina dibagi relisasi nagari yang dibina x 100%

6	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Persentase jumlah masyarakat yang telah merekam data e-KTP	53.80 %	12,14 %	20 %	20 %	30 %	Jumlah target masyarakat yg Telah Merekam e-KTP dibagi Realisasi Wajib E-KTP yang melakukan perekaman x 100%
		2. Persentase surat permohonan yang dilayani tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Jumlah target permohonan yang dilayani tepat waktu dibagi realisasi jumlah permohonan yang dilayani tepat waktu x 100%

Buo, Januari 2019
CAMAT LINTAU BUO

ZULKIFLI IDRIS,S, Sos
NIP.19661029 198903 1 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
KANTOR CAMAT LINTAU BUO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Jumlah Masjid/Mushalla yang dikunjungi dalam rangka pembinaan keagamaan	5 Masjid/
		Jumlah Cabang yang diikuti pada MTQ Nasional Tingkat Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018	12 cabang
2	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya	Jumlah cabang yang diikuti kecamatan dalam kegiatan festival seni dan budaya	7 Cabang
3	Berkurangnya Kenakalan Remaja dan Perbuatan Maksiat	Jumlah Sekolah SLTP dan SLTA yang dibina	7 Sekolah
4	Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan	Jumlah Kelompok Pemuda Yang Dibina	4 Kelompok
5	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Norma-Norma dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku	Jumlah Nagari Binaan Sadar Hukum	1 Nagari
6	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1 Persentase Jumlah Masyarakat yang telah merekam E-KTP	100 %
		2 Persentase Surat Permohonan Yang Dilayani Tepat Waktu	100%

Jumlah Anggaran : **1.728.531.000**

Program :

- 1 Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- 2 Pengelolaan Keragaman Budaya
- 3 Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
- 4 Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
- 5 Penataan Administrasi Kependudukan
- 6 Pelayanan Administrasi Perkantoran

Anggaran :

Rp. 1.422.241.000
 Rp. 17.000.000
 Rp. 4.500.000
 Rp. 60.000.000
 Rp. 7.000.000
 Rp. 217.790.000

Batusangkar, Januari 2018

BUPATI TANAH DATAR

CAMAT LINTAU BUO

Drs.H. IRDINANSYAH TARMIZI

ZULKIFLI IDRIS,S.Sos

Penata Tk.I

NIP. 19661029 198903 1 007

15600000

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN LINTAU BUO TAHUN 2018

